

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi di masa kini, membuat kondisi persaingan yang ada di dunia industri saat ini semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh tuntutan konsumen terhadap suatu produk atau barang yang tidak terbatas pada harga dan kualitas saja tetapi juga pada pelayanan yang diberikan. Salah satu bentuk pelayanan yang dimaksud adalah ketersediaan produk yang diinginkan konsumen yang kuantitas dan kualitasnya sesuai dengan kebutuhan.

Kondisi tersebut menuntut perusahaan berusaha agar produk yang tersedia sesuai dengan kebutuhan konsumen. Namun, usaha ini terkadang menemui hambatan yaitu kebutuhan produk yang dipesan konsumen tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan yang mengakibatkan kerugian perusahaan yang berasal dari biaya kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya, maupun kerugian dikarenakan beralihnya konsumen berpindah membeli produk di perusahaan lain.

Untuk menjamin ketersediaan bahan baku, perusahaan memberlakukan sistem pengendalian persediaan. Namun terkadang perusahaan tidak memperhatikan persoalan efisiensi *lot size inventory* dalam melakukan pengadaan bahan baku. Hal ini mengakibatkan perusahaan cenderung mengadakan pembelian besar-besaran tanpa memperhatikan biaya yang akan ditimbulkan.

Menurut Ristono (2009) pengendalian pengadaan persediaan perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebagai

akibat adanya persediaan. Oleh sebab itu, persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi di samping biaya investasi yang besar. Tetapi jika terjadi kekurangan persediaan akan berakibat terganggunya kelancaran dalam proses produksinya.

Untuk mengantisipasi biaya penyimpanan yang tinggi maka diperlukan perencanaan ukuran pemesanan (*lot sizing*) yang tepat untuk melakukan pengadaan bahan baku. Dalam perhitungan *lot sizing*, tersedia berbagai teknik yang terbagi dalam dua kelompok besar yaitu model *lot sizing* statis dan *lot sizing* dinamis. Untuk tingkat permintaan dengan jumlah yang naik turun (*random*) digunakan metode *lot sizing* dinamis, ada beberapa metode yang digunakan yaitu *Economic Order Quantity (EOQ)*, metode *heuristik Silver Meal* dan *Least Unit Cost*, yang mana dari ketiga metode tersebut merupakan metode yang dapat menghitung solusi yang paling optimal dengan mempertimbangkan biaya-biaya lain yang terkait pengadaan bahan baku sehingga mendapatkan total biaya persediaan yang minimal.

CV. Jati Mulyo adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan kayu. Ada 2 bahan baku utama yang terdapat pada CV. Jati Mulyo yaitu kayu Jati dan kayu Mahoni. Tingkat permintaan yang diperoleh oleh CV. Jati Mulyo bervariasi setiap bulan atau periodenya. Pengadaan bahan baku didasarkan pada perkiraan kebutuhan yang ditentukan oleh pihak CV. Jati Mulyo. Masalah yang dihadapi oleh CV. Jati Mulyo adalah tidak terencananya pengadaan bahan baku yang dipesan oleh perusahaan yang mengakibatkan menumpuknya bahan baku di gudang yang secara langsung mempengaruhi biaya penyimpanan yang harus dikeluarkan oleh pihak perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persediaan bahan baku kayu yang ada di CV. Jati Mulyo dimana perusahaan mengolah bahan baku gelondongan meliputi kayu Jati dan kayu Mahoni untuk menjadi papan-papan kayu yang nantinya dipasarkan di area Yogyakarta dan sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis persediaan bahan baku di CV. Jati Mulyo menggunakan teknik *lot sizing* heuristik *Silver Meal*, *Least Unit Cost*, dan *Economic Order Quantity* yang dapat meminimasi total biaya persediaan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini agar pembahasan lebih terfokus yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada sistem persediaan dari perusahaan.
2. Penelitian hanya dilakukan pada bahan baku gelondongan.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan jumlah *supplier* bahan baku.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perencanaan bahan baku kayu yang dapat meminimasi total biaya persediaan dengan menerapkan metode *Silver Meal*, *Least Cost Unit*, dan *Economic Quantity Order*.
2. Mengetahui perbandingan total biaya persediaan antara perhitungan oleh perusahaan dengan perhitungan metode *Lot Sizing* terpilih.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan peneliti mengenai hal yang akan diteliti khususnya dalam menerapkan metode *lot sizing* yang digunakan.
- b. Mampu merencanakan kebutuhan bahan baku sesuai dengan ilmu yang didapatkan di kuliah.

1.5.2 Bagi Perusahaan

- a. Sebagai pertimbangan bagi CV. Jati Mulyo dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan proses persediaan dan perencanaan bahan baku.
- b. Sebagai masukan perusahaan terkait dengan peningkatan kinerja perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penulisan tugas akhir ini lebih terstruktur dan terarah, maka dalam penyusunannya disertakan sistematika penulisan berdasarkan bab demi bab yang berurutan, sistematika lanjutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang dihadapi, batasan masalah yang ditemui, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

.BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan tinjauan – tinjauan dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, seperti landasan teori, konsep dan prinsip dasar yang menjadi pedoman penelitian dalam memecahkan masalah yang sesuai dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat objek penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara singkat dan jelas serta cara analisis yang dipakai dan sesuai dengan tahapan yang telah dibuat.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai cara memperoleh data – data yang diperlukan dalam pemecahan masalah dan pengolahan data dari hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari data – data yang telah diolah dan diteliti, hasil penelitian tersebut bersifat terpadu dan dapat ditampilkan dengan grafik dan tabel.

BAB VI PENUTUP

Bab ini mengandung kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**